

## ABSTRAK

*Pengembangan jalur sepeda merupakan salah satu upaya penting dalam mendukung sistem transportasi berkelanjutan di perkotaan. Kota Purwodadi telah menyediakan jalur sepeda pada Koridor Jalan R. Suprpto dan menurut RDTR Kabupaten Grobogan Tahun 2024-2044 akan pengembangan jalur sepeda pada delapan koridor jalan lainnya. Namun, keberadaan jalur sepeda tersebut belum diikuti oleh pemanfaatan yang tinggi dari pengguna sepeda, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas jalur sepeda tersebut dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara penyediaan infrastruktur dan pengalaman pengguna sepeda di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi dan preferensi pengguna sepeda terhadap jalur sepeda di Jalan R. Suprpto, Kota Purwodadi.*

*Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data primer diperoleh melalui observasi kondisi eksisting jalur sepeda dan penyebaran kuesioner kepada 101 pengguna sepeda yang pernah menggunakan jalur sepeda di Jalan R. Suprpto. Penentuan responden dilakukan dengan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan indeks skala Likert untuk menilai persepsi pengguna terhadap aspek keamanan, kenyamanan, dan daya tarik, serta preferensi pengguna terhadap jenis jalur sepeda, infrastruktur persimpangan, fasilitas pendukung, dan aksesibilitas jalur sepeda.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengguna terhadap jalur sepeda belum terbentuk secara merata. Daya tarik memperoleh indeks tertinggi sebesar 78,47%, diikuti kenyamanan sebesar 72,72%, sedangkan keamanan menjadi aspek terlemah dengan indeks 55,50%. Rendahnya persepsi keamanan terutama terlihat pada indikator keamanan di persimpangan yang memperoleh indeks 45,54%, sehingga menunjukkan bahwa area persimpangan lalu lintas menjadi titik paling kritis dalam pengalaman bersepeda pengguna. Preferensi pengguna menunjukkan kebutuhan kuat terhadap aksesibilitas jalur sebesar 87,28%, fasilitas pendukung sebesar 85,86%, dan infrastruktur persimpangan sebesar 80,92%. Pengguna menginginkan jalur sepeda yang lebih terlindungi, mudah diakses, terhubung dengan pusat aktivitas dan permukiman, serta dilengkapi rambu, marka, penerangan, parkir sepeda, dan vegetasi peneduh. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan jalur sepeda di Kota Purwodadi perlu diprioritaskan pada peningkatan keamanan, penataan titik persimpangan, perbaikan aksesibilitas, dan penguatan fasilitas pendukung agar jalur sepeda lebih layak digunakan sebagai bagian dari transportasi berkelanjutan.*

**Kata kunci:** jalur sepeda, persepsi, preferensi, transportasi berkelanjutan, Purwodadi